

PENERAPAN PENINGKATAN STANDAR KEBERSIHAN MCK DI SEKOLAH DASAR DAN TAMAN KANAK-KANAK DESA CISAAT

Dinan Mitsalina¹⁾, Lita Mulia²⁾, Muhammad Imam Rahmatullah³⁾

1. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta
email: Dinanmitsalina@unj.ac.id
2. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta
email: penulis_2@cde.ac.id
3. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Riau
email: Muhammadimamrahmatullah@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat di wilayah Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat mengenai peningkatan standar kebersihan MCK (Mandi Cuci Kakus). Hal ini dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum sadar akan kebersihan MCK. Sehingga dianggap perlu dilaksanakannya pemberian informasi mengenai standar kebersihan MCK. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 hingga 25 Juni 2022 di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah metode penerapan yang dilaksanakan untuk memberikan contoh penerapan standar kebersihan MCK kepada masyarakat Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan ini bermitra dengan perangkat Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat oleh institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Hasil kegiatan pengabdian didapatkan poster dan contoh penerapan standar kebersihan MCK.

Kata Kunci: MCK, standar kebersihan

1 PENDAHULUAN

MCK singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah. Desa Cisaat menunjukkan bahwa sedikit sekolah dasar dan taman kanak-kanak yang memiliki kamar mandi dan kakus yang memenuhi syarat keamanan dan kesehatan. Kondisi kamar mandi dan kakus yang dimiliki sekolah dasar dan taman kanak-kanak tersebut belum dilengkapi sarana sanitasi seperti septik tank sehingga dapat menyebabkan pencemaran air dan tanah. Ketersediaan MCK sangat membantu siswa. Selain itu dengan meningkatnya standar keamanan dan Kesehatan fasilitas MCK, siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak terhindar dari risiko kecelakaan dan penyakit. Sekolah dan masyarakat sangat mendukung program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kebersihan fasilitas MCK di sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Sebagian besar masyarakat Desa Cisaat memanfaatkan mata air yang mengalir ke sungai sebagai sumber utama air bersih namun mereka yang tinggal dekat sungai cenderung mandi, membuang hajat, dan mencuci di sungai. Kondisi tersebut penyebab meningkatnya risiko timbulnya penyakit dan lingkungan yang tidak sehat karena aliran

pembuangan yang masih sembarangan. Masih kurangnya standar kebersihan MCK di sekolah dan taman kanak-kanak, seperti tidak adanya wastafel, sabun cuci antiseptik, tissue toilet, kurang safetynya alas kamar mandi, dan sanitasi yang kurang memenuhi standar. Berdasarkan penjelasan di atas kebutuhan MCK dengan pelengkap sanitasi sangat dibutuhkan sekolah dasar dan taman kanak-kanak Desa Cisaat untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kualitas kesehatan siswa. Dampak kualitas lingkungan juga dapat dipertahankan dan diharapkan juga memperbaiki pola perilaku siswa dan masyarakat terhadap kebersihan MCK.

Permasalahan yang ditemukan adalah: Berdasarkan pada analisis situasi, maka permasalahan yang dihadapi mitra mencakup hal – hal berikut ini kurangnya pengetahuan tentang pentingnya standar kebersihan MCK, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan dan perawatan, sedikitnya MCK di sekolah-sekolah yang sesuai standar kesehatan yang ditetapkan di Indonesia. Kontribusi yang diberikan kepada khalayak sasaran adalah dapat memberikan manfaat dalam hal pengetahuan tentang standar kebersihan MCK di sekolah dasar dan taman kanak-kanak Desa Cisaat. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para guru sekolah, siswa sekolah, dan masyarakat Desa Cisaat tentang kebersihan MCK.

2 METODE PENERAPAN

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan diperlukan beberapa tahapan. Tahapan – tahapan dari kegiatan PKM ini sebagai berikut melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan PkM ini dengan melakukan analisis permasalahan mitra, membuat rencana pelaksanaan kegiatan PkM dengan melakukan survei tempat serta mencari mitra sebagai peserta kegiatan PkM, melaksanakan kegiatan PkM yaitu: penerapan standar kebersihan MCK, setelah terlaksananya kegiatan PkM ini, maka dilakukan pembuatan laporan, video youtube, dan pembuatan artikel sebagai salah satu luaran dari kegiatan PkM ini.

Metode pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan PkM ini adalah penerapan di lapangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan kepakaran di bidang kesehatan. Kepakaran di bidang kesehatan diperlukan untuk membantu memberikan pengetahuan tentang kebersihan MCK.

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana sebelumnya. Kegiatan diawali dengan laporan peneliti dan sosialisasi standar kebersihan MCK oleh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, dilanjutkan dengan penyerahan fasilitas MCK oleh Peneliti Dinan Mitsalina, M.Or. dan Lita Mulia, M.Pd. kepada Kepala Desa Cisaat Bapak Suryana. Dilanjutkan dengan renovasi MCK di Kantor Kepala Desa Cisaat dan pemasangan poster standar pembuatan sanitasi dan kebersihan MCK. Pihak yang terlibat pada kegiatan ini adalah kepala desa dan perangkatnya, guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak di Desa Cisaat, masyarakat, dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan dua mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan masyarakat Desa Cisaat puas dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut. Semoga tahun depan dapat dilaksanakan lagi pengabdian masyarakat di Desa Cisaat Subang Jawa Barat dengan tema yang berbeda.



4 KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Antusias warga masyarakat yang tinggi
- b. Pembuatan MCK beserta perlengkapan pendukung dan poster penggunaan MCK yang sesuai standar

Adapun saran yang dapat kami berikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya kegiatan ini dilakukan secara berkala
- b. Kegiatan dilanjutkan dengan perangkat desa sebagai motor penggerak kegiatan tersebut
- c. Diharapkan warga Desa Cisaat lebih memperhatikan kebersihan MCK.

REFERENSI

Hidayanto Fajar. (2015). Mck sebagai proritas utama dalam kesehatan keluarga.

Inovasi DanKewirausahaan, 4(1), 5–8.

<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/7885-14611-1-PB.pdf>

Raihani, F., Chadirin, Y., Putra, H., Aleksandria, T., Larasaty, S. Amelia, R., Ganda, G. R., Chairunnisa, N., Meisnnehr, D., Andriani, F., Lubis, S., & Kandyas, M. A. (2020). Desain Instalasi Mandi, Cuci, dan Kakus di Cipapais, Kelurahan Kadumerak, Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 513–518.

Rarindo, H., Asrori, Firmansyah, H. I., & Qosim, N. (2022). Penggunaan Jamban/MCK Ditinjau Dari Aspek Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Teknologi*, 15(1), 1–7.